

BAB IV

KESIMPULAN

Media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi masyarakat melalui apa yang disajikannya, khususnya membentuk opini publik. Pengaruh tersebut dapat berdampak positif ataupun negatif, tergantung dari kepentingan media massa itu sendiri. Penyajian berita oleh dua portal berita yang berbeda dalam kasus yang sama bisa jadi memiliki implikasi yang berbeda apabila memiliki kepentingan yang berbeda. Dalam kasus kekerasan yang menimpa Nirmala Bonat, buruh migran perempuan Indonesia di Malaysia, *Detik.Com* sebagai media nasional asal Indonesia dan *The Star Malaysia* sudah pasti memiliki kepentingan dan gaya pemberitaan yang berbeda, sehingga peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana cara dua media membentuk opini publik di negara masing-masing dalam kasus yang sama.

Untuk mendapatkan jawaban atas rumusan permasalahan tersebut, data-data kualitatif melalui situs web, jurnal, buku, artikel, serta wawancara dengan narasumber pun dikumpulkan. Di samping itu, peneliti membutuhkan konsep *media framing* oleh Gerald M. Kosicki dan Zhogdan Pan sebagai alat untuk menganalisis bagian-bagian dalam berita dan makna yang ditransmisikan. Gerald M. Kosicki dan Zhogdan Pan menyatakan ada empat aspek *media framing*, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Namun di dalam penelitian ini, aspek tematik tidak diikutsertakan sebab mengkaji aspek linguistik sehingga tergolong pada ranah ilmu Komunikasi dan Sastra, bukan Hubungan Internasional. Di samping *media framing*, prioritas masing-masing media atau *agenda setting* juga

diperlukan dalam menganalisis kepentingan dan pembentukan opini publik yang ingin dicapai oleh masing-masing media untuk membuahakan hasil penelitian yang optimal dan komprehensif.

Hasil penelitian terkait pembentukan opini publik oleh *Detik.Com* dan *The Star Malaysia* dalam kasus kekerasan yang menimpa Nirmala Bonat sangat menarik dan mungkin sedikit mengejutkan bagi beberapa orang. Sebelum membaca bagian analisis di bab tiga, kebanyakan orang akan mengira bahwa *The Star Malaysia* tidak akan terlalu sering memberitakan kasus kekerasan yang menimpa Nirmala Bonat dan cenderung membela Yim Pek Ha mengingat *The Star Malaysia* adalah portal berita daring yang pro-pemerintah sehingga akan berusaha memperbaiki citra warga negara dan citra negaranya. Akan tetapi pada faktanya, *The Star Malaysia* justru sangat aktif memberitakan kasus ini hingga ke detail-detail kecil sekalipun dengan penggunaan perspektif yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memulihkan citra suatu negara, media massa tidak harus selalu menutup-nutupi fakta yang ada atau memberitakan kasus lain untuk mengalihkan perhatian masyarakat. Dalam kasus ini, citra Malaysia sudah terlanjur rusak di mata internasional dan hanya dapat dipulihkan dengan menuntaskan kasus ini seadil-adilnya. *The Star Malaysia* sebagai salah satu media nasional kepercayaan masyarakat pun rajin memberitakan perkembangan kasus, khususnya jalannya sidang, demi mendukung kepentingan negara Malaysia. Di samping itu, kasus kekerasan ini sangat sensasional sehingga mendatangkan profit secara material pula bagi *The Star Malaysia*.

Selain faktor di atas, kasus kekerasan yang menimpa Nirmala Bonat ini terlanjur menggerakkan sisi humanis dan sosial masyarakat sehingga tidak mungkin bagi pemerintah Malaysia, lembaga hukum, dan media massa untuk

mengabaikannya. Pembentukan opini publik ini menggerakkan pemerintah, lembaga hukum, dan media massa untuk mengambil tindakan dan kebijakan tertentu, yaitu segera mengintrogasi pelaku dan mengamankan korban, serta menggelar sidang perkara. Sepanjang kasus ini dibuka, pembentukan opini publik lain yang terbentuk yaitu bahwa Yim Pek Ha bersalah meskipun ia beralasan bahwa Nirmala Bonat sakit jiwa, dan lain sebagainya. Kekerasan yang dilakukannya sangat tidak manusiawi sehingga apapun alasan di balik perlakuannya itu, masyarakat tidak bisa menerimanya dan menuntut keadilan bagi Nirmala Bonat atas dasar rasa kasihan dan aspek kemanusiaan.

Kasus Nirmala Bonat ini menjadi pedang bermata dua. Di satu sisi, kasus ini membuka kesempatan bagi kasus-kasus kekerasan terhadap buruh migran lainnya untuk diproses. Banyak buruh migran Indonesia yang tidak mendapatkan keadilan selama persidangan atau bahkan tidak berani melaporkan kekerasan yang menimpanya karena perlakuan hukum yang tidak adil oleh pemerintah dan lembaga hukum Malaysia. Dengan munculnya kasus Nirmala Bonat, buruh migran lain pun mulai berani melaporkan kasus kekerasan yang menimpa mereka. Apabila keadilan tidak ditegakkan bagi mereka, citra Malaysia pun kembali terancam rusak karena dirasa tidak konsisten oleh masyarakat dan dunia internasional. Di sisi lain, perhatian masyarakat yang begitu besar terhadap kasus ini pun diduga dimanfaatkan oleh pemerintah Malaysia sebagai pengalihan dari isu Ambalat. Hal ini jelas terlihat dari minimnya pemberitaan mengenai Ambalat di media massa Malaysia bila dibandingkan dengan pemberitaan mengenai kasus kekerasan buruh migran. Padahal, isu tersebut sangat masif di Indonesia. Minimnya pemberitaan mengenai isu Ambalat di Malaysia patut dipertanyakan

sebab permasalahan teritori dengan Indonesia bukanlah perkara sepele dan menyangkut kedaulatan masing-masing negara.

Lain halnya dengan *Detik.Com* yang memiliki pendekatan yang berbeda dengan *The Star Malaysia*. Sebagai media nasional asal Indonesia, *Detik.Com* berhasil membentuk opini publik bahwa Nirmala Bonat patut dikasihani dan sama sekali tidak punya andil dan tidak bersalah dalam kasus ini, serta bahwa semua buruh migran Indonesia di Malaysia sering mengalami kekerasan. Hal ini nampak jelas dari pemberitaan *Detik.Com* yang berkesan *play victim*, serta *agenda setting*-nya yang tidak berfokus pada kasus Nirmala Bonat saja melainkan mengungkit kasus-kasus kekerasan lain yang menimpa buruh migran Indonesia di Malaysia. Padahal pada faktanya, Nirmala Bonat pun melakukan hal-hal yang tidak sewajarnya selama bekerja di rumah Yim Pek Ha, seperti duduk di ruang tengah tanpa berbusana, yang tentu saja akan memancing kemarahan Yim Pek Ha selaku majikan. Niat *Detik.Com* untuk *play victim* dan menjelekkkan Malaysia makin diperjelas dengan kemunculan berita yang sepotong-sepotong dan dalam rentang waktu yang lama. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, pemberitaan *Detik.Com* sama sekali tidak berfokus pada Nirmala Bonat. Dalam beberapa artikel, *Detik.Com* hanya menyoroti pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menggunakan isu buruh migran, khususnya Nirmala Bonat, untuk berkampanye, atau menanyakan kebijakan baru dari BNP2TKI setelah mengetahui kasus Nirmala Bonat. Pemberitaan yang sepotong-sepotong tersebut juga secara tidak langsung membentuk opini publik bahwa pihak Malaysia tidak menanggapi serius kasus ini sehingga informasi yang didapat pun tidak lengkap dan perkembangan kasusnya tidak signifikan. Rentang waktu yang lama antara tiap-tiap pemberitaan mengindikasikan bahwa kasus Nirmala Bonat ini bukanlah

prioritas utama dari *Detik.Com*, tidak seperti *The Star Malaysia* yang memberikan berita hampir setiap hari ketika sidang berlangsung. Ditilik dari jumlah pemberitaannya, *Detik.Com* jelas kalah jauh dengan *The Star Malaysia* yang dapat mencapai lebih dari dua puluh berita yang terkait langsung dengan kasus Nirmala Bonat per tahun. Adapun bila dilihat dari sisi *agenda setting*, *Detik.Com* dapat dikatakan berhasil karena terjadi penghentian pengiriman buruh migran dari Indonesia ke Malaysia oleh BNP2TKI pasca kasus ini terjadi.

Dengan demikian, kepentingan, *agenda setting*, serta pembentukan opini publik dari masing-masing media pun jelas sudah. *The Star Malaysia* memiliki kepentingan untuk memperbaiki citra Malaysia yang rusak di mata internasional sehingga memprioritaskan perkembangan kasus Nirmala Bonat untuk membentuk opini publik bahwa pemerintah dan lembaga hukum Malaysia ingin menegakkan keadilan bagi Nirmala Bonat, di samping kemungkinan adanya *agenda setting* tambahan untuk pengalihan isu Ambalat. Sedangkan *Detik.Com* memiliki kepentingan untuk membela buruh migran Indonesia yang mengalami kekerasan di Malaysia sehingga pemberitaannya cenderung bersifat negatif terhadap Malaysia dan pelaku kekerasan serta mengungkit kasus buruh migran lain untuk membentuk opini publik bahwa buruh migran Indonesia sering mendapatkan perlakuan tidak manusiawi oleh warga negara Malaysia dan minimnya tanggapan dari pemerintah Malaysia terkait hal itu. Dengan mengetahui kepentingan, *agenda setting*, dan pembentukan opini publik yang ingin dicapai oleh masing-masing media dalam contoh kasus kekerasan Nirmala Bonat, masyarakat dapat mengetahui bahwa konten berita tidak selalu berarti realita. Selektifitas dan objektifitas dalam membaca berita sangat diperlukan untuk menghindari konflik

dan kesalahpahaman akibat keberadaan maupun ketiadaan sepatah kata atau sepenggal kalimat dalam sebuah artikel berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Davidson, W.P. "The Third Person Effect in Communication". *Public Opinion Quarterly* Vol. 47 (1983): 1-15.
- Price, Vincent. "Public Opinion Research in the New Century". *Public Opinion Quarterly* Vol. 75, no. 5 (2011): 850.
- Robinson, Piers. "The CNN Effect: Can the News Media Drive Foreign Policy". *Review of International Studies* (1999) 25 (2): 301-9.
- Amelia, Mei. "Ini Postingan Status Buni Yani yang Menyeretnya Jadi Tersangka". *DetikCom*. Diakses pada Selasa, 18 Oktober 2016. <https://news.detik.com/berita/d-3353133/ini-postingan-status-buni-yani-yang-menyeretnya-jadi-tersangka>
- Franciska, Christine dkk. "Demonstrasi 4 November: Terjadi Bentrok dan Ada Tembakan Gas Air Mata". *BBC Indonesia*. Diakses pada Kamis, 26 Januari 2017. <http://www.bbc.com/indonesia/live/indonesia-37856609>
- Sohutoron, Martahan. "Ratna Sarumpaet dan 7 Terduga Aktivis Makar Diperiksa Polisi". *CNN Indonesia*. Diakses pada Kamis, 26 Januari 2017. <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20161202084126-12-176764/ratna-sarumpaet-dan-7-terduga-aktivis-makar-diperiksa-polisi/>
- Yudhoyono, Jodhi. "Ada Lembaga Survei yang Berbohong". *Kompas*. Diakses pada Selasa, 18 Oktober 2016. <http://nasional.kompas.com/read/2014/07/10/06511051/Ada.Lembaga.Survei.yang.Berbohong>
- De Britto, Johannes Sutanto. "Indonesia Masuk Daftar Negara Terburuk Bagi Kaum Perempuan". *Jaring News*. Diakses pada Selasa, 18 Oktober 2016. <http://jaringnews.com/internasional/asia/16896/indonesia-masuk-daftar-negara-terburuk-bagi-kaum-perempuan>
- "Kasus Kekerasan Seksual Masih Bermunculan". *BBC Indonesia*. Diakses pada Selasa, 18 Oktober 2016.

http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/05/160516_indonesia_kekerasan_seksual

Rachman, Fika Murdiana “Kesalahan-Kesalahan Penanganan Buruh Migran di Indonesia”. Buruh Migran Indonesia. Diakses pada Selasa, 18 Oktober 2016. <https://buruhmigran.or.id/2010/08/16/kesalahan-kesalahan-penanganan-buruh-migran-di-indonesia/>

“Indonesia Pengekspor Buruh Migran Terbesar Dunia”. Antara News. diakses pada Selasa, 18 Oktober 2016. <http://www.antarane.ws.com/berita/218552/indonesia-pengekspor-buruh-migran-terbesar-dunia>

Fadjarudin, Muchlis. “Arab Saudi dan Malaysia, Negara Kekerasan Tertinggi TKI”. Suara Surabaya. Diakses pada Selasa, 18 Oktober 2016. http://www.suarasurabaya.net/print_news/Kelana%20Kota/2014/133753-Arab-Saudi-dan-Malaysia,-Negara-Kekerasan-Tertinggi-TKI

Nazar, Taufiq M., Che An Binti Abdul Ghani. “Using Functional Approach in Translating Arab Spring Topics: Aljazeera and BBC Arabic as Study Cases”. Theory and Practice in Language Studies Vol. 5 No. 11 (2015): 2287-2294.

“Malaysia: Outrage Over Indonesian’s Abuse Sparks Calls for Change”. Global Information Network. New York, 2004. Diakses pada Selasa, 18 Oktober 2016. <http://search.proquest.com/docview/457564134/F9385AEA2B1E4B8CPQ/14?accountid=31495>

Smillie, Dirk. “Whose Side Are They On?”. New York Times Upfront Vol. 136, No. 2. 22 September 2003:22.

Morissan. Teori Komunikasi Individu dan Massa. Jakarta: Kharisma Putra Utara, 2014.

Sorensen, Georg, Jackson Robert. Introduction to International Relations: Theories and Approaches 4th Edition. New York: Oxford University Press, 2010.

Eriyanto. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2011.

Sobur, Alex. Analisis Teks Media. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Nugroho, Suhardi . Analisis Framing. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.

McComb, Maxwell. The Agenda Setting Role of the Mass Media in the Shaping of Public Opinion. Austin: University of Texas, 1972.

Crestwell, J.W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Second Edition). London: Sage Publication, 2003.

“How Much Is Detik.Com Worth?”. *Worth Of Web*. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. <http://www.worthofweb.com/website-value/detik.com/>

“Detik.Com Traffic Statistic”. *Alexa*. Diakses pada Minggu, 30 April 2017. <http://www.alexa.com/siteinfo/detik.com>

“Detik.Com”. *Trackalytics*. Diakses pada Minggu, 30 April 2017. <http://www.trackalytics.com/website/detik.com>

“Detik.Com Hari Ini dan Sejarahnya”. *Republik Pos*. Diakses pada Sabtu, 11 Februari 2017. <http://republiktpos.com/2016/01/detikcom-hari-ini-dan-sejarahnya>

“Reviews and Ratings: Is Detik.Com Safe?”. *WOT*. Diakses pada Sabtu, 11 Februari 2017. <https://www.mywot.com/en/scorecard/detik.com>

Barrock, Jose. “The Star, The Early Days”. *Kinibiz*. Diakses pada Sabtu, 11 Februari 2017. <http://www.kinibiz.com/story/issues/29533/the-star-the-early-days.html>

“About Us”. *The Star Malaysia*. Diakses pada Sabtu, 11 Februari 2017. <http://www.thestar.com.my/aboutus/>

“The Star Online Ranked as the Top News Site in Malaysia”. *Marketing Magazine*. Diakses pada Sabtu, 11 Februari 2017. <http://www.marketingmagazine.com.my/breaking-news/the-star-online-ranked-as-the-top-news-site-in-malaysia>

“The Star Online Maintains Position as Malaysia’s Top News Portal”. *The Star Malaysia*. Diakses pada Sabtu, 11 Februari 2017. <http://www.thestar.com.my/news/nation/2017/02/01/star-online-top-news-portal/>

Zack, Justin. “Survey: Big Jump in The Star Readership”. *The Star Malaysia*. Diakses pada Sabtu, 11 Februari 2017. <http://www.thestar.com.my/news/nation/2016/03/19/survey-big-jump-in-the-star-readership-nielsens-latest-figures-show-highest-ever-growth-for-the-news/>

Sukumaran, Tashni. “The Star Still M’sia’s Preferred”. *The Star Malaysia*. Diakses pada Minggu, 12 Februari 2017. <http://www.thestar.com.my/news/nation/2015/03/28/the-star-still-msias-preferred-english-daily-readership-increased-by-74-says-survey/>

- “The Star Readers Mostly From High-Income Groups”. The Star Malaysia. Diakses pada Minggu, 12 Februari 2017. <http://www.thestar.com.my/news/nation/2015/03/31/the-star-readers-mostly-from-highincome-group/>
- “The Star Malaysia”. Trackalytics. Diakses pada Minggu, 12 Februari 2017. <http://www.trackalytics.com/website/thestar.com.my/>
- Ng, Eileen. “Former Ops Lalang Detainees Happy That ISA Has Been Repealed”. The Star Malaysia. Diakses pada Minggu, 12 Februari 2017. <http://www.thestar.com.my/news/nation/2012/10/28/former-ops-lalang-detainees-happy-that-isa-has-been-repealed/>
- Netto, Anil. “Media-Malaysia: Call to Boycott Newspaper for Biased Reporting”. Inter Press Service Correspondents. Diakses pada Minggu, 12 Februari 2017. <http://www.ipsnews.net/2008/01/media-malaysia-call-to-boycott-newspapers-for-biased-reporting/>
- Yulistiani, Indriati dan Dwi Firmansyah. “Pemilu 2004 di Malaysia”. Liputan 6. Diakses pada Minggu, 12 Februari 2017. <http://global.liputan6.com/read/74798/pemilu-2004-di-malaysia>
- “International Court Finds that Sovereignty over Islands of Ligitan and Sipadan Belongs to Malaysia”. International Court of Justice Press Release. Diakses pada Jumat, 17 Maret 2017. <https://www.un.org/press/en/2002/ICJ605.doc.htm>
- “Charges Defective, Says Counsel”. The Star Malaysia. Diakses pada Jumat, 17 Maret 2017. <http://www.thestar.com.my/news/nation/2004/09/28/charges-defective-says-counsel/>
- “2 Jenazah TNI Korban Tsunami Aceh Dipulangkan ke Jateng”. Detik.Com. Diakses pada Jumat, 17 Maret 2017. <http://news.detik.com/berita/263724/2-jenazah-tni-korban-tsunami-aceh-dipulangkan-ke-jateng>
- “Nias Hancur, 1500 Orang Tewas”. Suara Merdeka. Diakses pada Jumat, 17 Maret 2017. <http://www.suaramerdeka.com/harian/0503/30/nas01.htm>
- Mazrieva, Eva. “Letusan Merapi Kembali Telan Korban, Sedikitnya 15 Tewas”. VOA Indonesia. Diakses pada Jumat, 17 Maret 2017. <http://www.voaindonesia.com/a/letusan-merapi-kembali-menelan-korban-105823468/85320.html>
- Isnaeni, Nadya. “Kisah Jatuhnya Pesawat Adam Air di Perairan Majene pada 2007”. Liputan 6. Diakses pada Jumat, 17 Maret 2017. <http://news.liputan6.com/read/2154126/kisah-jatuhnya-pesawat-adam-air-di-perairan-majene-pada-2007>

Mageswari, M. "Doctor Grilled over Medical Report". The Star Malaysia. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. <http://www.thestar.com.my/news/nation/2005/03/11/doctor-grilled-over-medical-report/>

Mageswari, M. "Nirmala Bonat May Have Personality Disorder, Says Expert". The Star Malaysia. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. <http://www.thestar.com.my/news/nation/2008/04/16/nirmala-bonat-may-have-personality-disorder-says-expert/>

"Doc: Steel Mug Couldn't Have Caused Broken Nose". The Star Malaysia. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. http://www.thestar.com.my/news/nation/2008/05/01/doc-steel-mug-couldnt-have-caused-broken-nose_1/

Habibu, Sira dan Lester Kong. "Najib: Act Fast to Check Maid Abuse". The Star Malaysia. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. <http://www.thestar.com.my/news/nation/2009/06/27/najib-act-fast-to-check-maid-abuse/>

"Media RI Ribut Ambalat, Media Malaysia Ribut TKI". Detik.Com. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. https://news.detik.com/berita/d-312381/media-ri-ribut-ambalat-media-malaysia-ribut-tki?_ga=2.67864721.1261623728.1495371660-930985326.1378958114

"PRT Indonesia Berhasil Kabur Setelah Disiksa 34 Bulan". Detik.Com. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. https://news.detik.com/berita/d-1144522/prt-indonesia-berhasil-kabur-setelah-disiksa-34-bulan?_ga=2.128575500.1805206357.1495371641-930985326.1378958114

"Presiden SBY Prihatin Ceriyati". Detik.Com. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. https://news.detik.com/berita/d-795853/presiden-sby-prihatin-ceriyati?_ga=2.65548202.526408985.1495371141-930985326.1378958114

"Lagi, TKW Asal RI Diperkosa dan Dianiaya di Malaysia". Detik.Com. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. https://news.detik.com/berita/d-312919/lagi-tkw-asal-ri-diperkosa-dan-dianiaya-di-malaysia--?_ga=2.135480497.1261623728.1495371660-930985326.1378958114

"Pasca Nirmala dan Asniar, Endang Juga Disiksa di Malaysia". Detik.Com. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. https://news.detik.com/berita/d-158376/pasca-nirmala--asniar-endang--juga-disiksa-di-malaysia?_ga=2.73309075.1252523495.1495371273-930985326.1378958114

"Deplu Didesak Periksa Staf KBRI Soal Kematian Sri Wahyuni". Detik.Com. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. <https://news.detik.com/berita/d->

[160257/deplu-didesak-periksa-staf-kbri-soal-kematian-sri-wahyuni?_ga=2.67864721.1261623728.1495371660-930985326.1378958114](https://news.detik.com/berita/d-1358863/lsm-minta-presiden-sby-revisi-perlindungan-prt?_ga=2.67864721.1261623728.1495371660-930985326.1378958114)

“LSM Minta Presiden SBY Revisi Perlindungan PRT”. Detik.Com. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. https://news.detik.com/berita/d-1358863/lsm-minta-presiden-sby-revisi-perlindungan-prt?_ga=2.164133821.343802998.1495371231-930985326.1378958114

“BNP2TKI: Stop Sementara Penempatan TKI di Malaysia”. Detik.Com. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. https://news.detik.com/berita/d-1146261/bnp2tki-stop-sementara-penempatan-tki-di-malaysia?_ga=2.245495172.1873388988.1495371219-930985326.1378958114

“Lindungi TKI dengan Home Visit”. Detik.Com. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. https://news.detik.com/berita/d-817433/lindungi-tki-dengan-home-visit?_ga=2.65548202.526408985.1495371141-930985326.1378958114

“PDIP Susun Bahan Kampanye, Mega Siap Debat Capres”. Detik.Com. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. https://news.detik.com/berita/d-158592/pdip-susun-bahan-kampanye-mega-siap-debat-capres?_ga=2.43685093.1119995940.1495377133-930985326.1378958114

“Mega Bertemu Keluarga Nirmala Pukul 10.00 WIB”,. Detik.Com. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. https://news.detik.com/berita/d-158529/mega-bertemu-keluarga-nirmala-pukul-1000-wib?_ga=2.94063961.570381418.1495380504-930985326.1378958114

Mageswari, M. “Former Maid Nirmala Bonat Found Naked in Guest Room Court Told”. The Star Malaysia. Diakses pada Sabtu, 15 April 2017. <http://www.thestar.com.my/news/nation/2014/02/24/former-maid-nirmala-bonat-found-naked-in-guest-room-court-told/>